

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2009:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penulis menggunakan pendekatan dan tipe tersebut untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang pelaksanaan Program Usaha Kemandirian bagi Gepeng dan Pemulung di Kota Bandar Lampung oleh LKS APIK Lampug.

B. Fokus Penelitian

Spradley dalam Sugiyono (2010:208) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan untuk mengarahkan pelaksanaan suatu penelitian atau pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah penelitian pada pelaksanaan atau implementasi program usaha kemandirian bagi gepeng di Kota Bandar Lampung yang dilaksanakan oleh LKS APIK. Hal tersebut dilakukan dengan melihat pelaksanaannya dilapangan, lalu di kaji kesesuaiannya dengan variabel-variabel

dari model implementasi yang digunakan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan:

- a. Ukuran yang dijadikan dasar dalam pembentukan keberhasilan program usaha kemandirian bagi gepeng dan pemulung di Kota Bandar Lampung.
- b. Pemahaman tentang tujuan dari implementasi program usaha kemandirian bagi gepeng dan pemulung di Kota Bandar Lampung

2. Sumberdaya

- a. Ketersediaan jumlah SDM, dana yang cukup dan waktu untuk kelancaran proses implementasi

3. Karakteristik Agen Pelaksana

- a. Kompetensi dan kualitas agen pelaksana
- b. Keterkaitan lembaga dengan pembuat kebijakan

2. Sikap / Kecenderungan para Pelaksana

- a. Respon pelaksana terhadap program, apakah menerima, menolak, atau netral terhadap program tersebut
- b. Pengetahuan dan pemahaman terhadap program

3. Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksanaan

- a. Kejelasan standar aturan dan Ketepatan informasi secara kelembagaan
- b. Sanksi positif atau negatif dalam kegiatan pelaksanaan sebagai pengawasan

4. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik

- a. Sejauh mana kondisi ekonomi, sosial dan politik yang berlaku mempengaruhi pelaksanaan kebijakan
- b. Pendapat publik terhadap pentingnya program

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam Moleong (2007:128) merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah LKS APIK Lampung, Dinas Sosial Provinsi Lampung. Alasan penetapan lokasi di LKS APIK Lampung karena LKS tersebut merupakan pelaksana program dan juga lembaga ini adalah salah satu bentuk NGO yang merupakan fokus dari ilmu administrasi negara. Dinas Sosial Provinsi Lampung, karena dinas tersebut merupakan aktor yang mewakili Kementerian Sosial RI sebagai pemilik atau pembuat kebijakan atau program dan pengawas pelaksanaan program

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Sugiyono (2010:224) merupakan langkah strategis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas dari objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Kegiatan observasi dalam penelitian ini akan ditujukan pada kondisi objektif aktifitas dan langkah-langkah serta upaya yang ditempuh oleh pihak LKS APIK Lampung dalam mengimplementasikan program. Dalam hal ini peneliti akan mengobservasi dari

kegiatan monitoring terhadap gepeng dan pemulung yang telah dibina dan diberikan dana bantuan oleh LKS APIK Lampung.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2010:231) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan penentuan informan ditentukan secara *purposive*, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya serta informan yang diwawancarai adalah orang yang memiliki keterkaitan dengan program ini seperti informan yang berasal dari LKS APIK Lampung, Dinas Sosial Provinsi Lampung dan beberapa gelandangan, pengemis dan pemulung di Kota Bandar Lampung yang menjadi objek dari kebijakan. Berikut adalah daftar yang menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Iryanti	Kepala Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dinas Provinsi Lampung
2	Indrawati	Staf Lapangan Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Provinsi Lampung
3	Dian Eka Darma W, A.Md	Ketua Harian LKS APIK Lampung
4	Merry	Ketua Bidang Sosial Kemasyarakatan LKS APIK Lampung
5	Siti Aisyah	Staf Pendamping Bidang Sosial dan Kemasyarakatan LKS APIK Lampung
6	Hartiati	Sasaran Kebijakan (Pemulung)
7	Wiwit	Sasaran Kebijakan (Pengemis dan Pemulung)
8	Cici	Sasaran Kebijakan (Pengemis dan Pemulung)
9	Robiatun	Sasaran Kebijakan (Pengemis dan Pemulung)
10	Hesti Nurlela	Masyarakat Umum
11	Dewi Asuti	Masyarakat Umum
12	Yeni	Masyarakat Umum
13	Rini	Masyarakat Umum

Sumber: diolah oleh peneliti, 2015

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dalam Usman (2011:69). Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Tabel 4. Daftar Dokumen

No	Dokumen
1	Perda No. 3 Tahun 2010 tentang tentang Pembinaan Anak jalanan, Gelandangan dan Pengemis
2	Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1980 tentang Usaha Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis
3	Data base jumlah gepeng dan pemulung Kota Bandar Lampung 2010-2014
4	Data base penerima bantuan program usaha kemandirian tahun 2011-2013

Sumber: diolah oleh peneliti, 2015

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010:244) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data-data yang telah didapat di lapangan, kemudian menggolongkan data-data tersebut, lalu menyederhanakan data-data yang dianggap perlu atau yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan fokus yang telah ditetapkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data-data yang berdasarkan fokus penelitian dalam bentuk uraian dengan teks narasi dan didukung dengan tabel atau gambar untuk penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah direduksi sebelumnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan yang belum ada sebelumnya, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya samar-samar setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari data-data yang sebelumnya telah direduksi dan disajikan kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah Pengujian Kredibilitas. Adapun untuk memeriksa derajat kepercayaan ini menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan triangulasi sumber, teknik dan menggunakan bahan referensi. Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan menggunakan bahan referensi dilakukan dengan cara menyertakan hasil wawancara, foto atau dokumentasi untuk membuktikan data hasil wawancara.